

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi di masa kini telah membawa banyak dampak bagi kehidupan. Terutama pada dunia Pendidikan, saat ini Kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci yang penting untuk menciptakan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Kebijakan dari pemerintah mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang ada pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18, yang berisikan bahwa mahasiswa program sarjana maupun sarjana terapan dapat melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi dan sisanya melakukan kegiatan di luar program studi yang terkait (Kemedikbud, 2020). Pembelajaran dalam kampus merdeka memiliki tantangan tersendiri sebagai pengembangan Kreativitas, kapasitas, kepribadian, maupun kompetensi bagi mahasiswa dalam menempuh suatu keahlian tertentu yang berkaitan dengan program studi yang diampu.

Praktik Industri merupakan kegiatan pembelajaran diluar perkuliahan di kelas untuk menunjang kompetensi profesional mahasiswa. PI dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri sebagai kegiatan praktik kuliah keahlian dengan penguasaan yang dilakukan secara langsung pada industri yang terkait. Hal tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi calon pendidik SMK Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP), serta memiliki lulusan yang siap bersaing dalam dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI). Melalui kegiatan PI, mahasiswa yang telah mempelajari beberapa pengetahuan dasar dan pengetahuan keahlian dapat menerapkan pengetahuan tersebut sesuai dengan industri pangan yang menghasilkan produk spesifik. Adapun industri dengan produk yang spesifik dapat memberikan pengetahuan tambahan yang lebih spesifik dan advanced. Pengertian lainnya dari Praktik Industri merupakan pembelajaran secara nyata dengan terjun langsung pada lapangan, sebagai upaya untuk mengetahui dan menerapkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan

dunia industri sebagai usaha untuk mencapai tingkat keahlian profesional (Fauzi, 2013).

Menurut Depdikbud (1990) Praktik Industri merupakan sebuah program instansi yang bekerjasama dengan Dunia Usaha maupun Dunia Industri (DU/DI) dalam memperkenalkan lebih awal lingkungan sosial yang ada pada di Dunia Kerja, serta mengembangkan sikap kerja dan kepribadian yang seutuhnya sebagai pekerja. Pelaksanaan Praktik Industri pada program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan sebuah kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tersebut setiap tahunnya, kegiatan PI merupakan kegiatan pelatihan/magang, yang diselenggarakan perguruan tinggi bersama dengan industri mitra yang berkaitan dengan program studi. Namun demikian, kegiatan tersebut menjadikan mata kuliah pilihan pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil, dengan total 20 satuan kredit semester (SKS) bobotnya. Hal tersebut bertujuan untuk menjadikan acuan mahasiswa belajar dalam ruang lingkup industri dengan jangka waktu lama, khususnya industri yang berkaitan dengan pangan. Pelaksanaan kegiatan PI meliputi observasi terhadap lingkungan industri, melihat secara langsung, serta mengamati apa yang terjadi di lapangan langsung dengan apa yang dipelajari, keterkaitan tersebut akan menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada (Pendidikan Teknologi Agroindustri, 2021).

Kegiatan Praktik Industri merupakan penunjang bagi mahasiswa Pendidikan teknologi agroindustri dalam memulai karir dan meningkatkan kompetensi profesional tersebut. Pelaksanaan Praktik Industri memberikan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa dalam memproses suatu masalah, serta memberikan dampak bagi mahasiswa dalam berorientasi di industri pangan (Pendidikan Teknologi Agroindustri, 2021). Dampak tersebut meliputi pengetahuan pada bidang keamanan pangan, teknologi, pengolahan pangan, dan manajemen persediaan yang berkaitan dengan industri pangan. Pada kegiatan PI mahasiswa dituntut untuk memiliki pengalaman dan juga pembelajaran yang akan memberikan hasil kompetensi yang menjadi upaya sebagai calon pendidik SMK

Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) serta lulusan yang siap bersaing dalam Dunia Usaha Dunia Industri (DU/DI).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan, kompetensi profesional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya. Menurut Ahli Manajemen Sumber Daya Manusia, Andrew et al. (2017) berpendapat bahwa kompetensi profesional didefinisikan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Pengetahuan sendiri tidak memiliki batas baik dari segi deskripsi, hipotesis, konsep, teori, maupun prinsip serta prosedur. Menurut Keraf & Dua (2001) pengetahuan merupakan sebuah pemikiran, ide, gagasan, konsep, serta pemahaman manusia, yang kemudian mengambil inisiatif untuk berbagi pengetahuan dengan berbagai metode, seperti ; pola dan jenis.

Menurut Schleicher (2008) kompetensi profesional adalah kemampuan dan keterampilan yang dihasilkan dari pendidikan dan pelatihan sebagaimana yang dibutuhkan dalam keberjalanan suatu pekerjaan. Berkaitan dengan kompetensi profesional yang diperoleh dari kegiatan PI mahasiswa, kegiatan PI juga dapat mengembangkan minat dan bakat mahasiswa yang dilakukan dalam industri pangan. Hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa, serta kebiasaan terhadap lingkungan kerja yang serupa sebagai lulusan yang akan siap dalam Dunia Usaha Dunia Industri (DU/DI).

Menurut Hamalik (2007) bahwa PI memiliki manfaat bagi peserta meliputi pelatihan keterampilan manajemen lapangan yang aktual, memberikan pengalaman praktis dengan upaya menambah pengetahuan, melatih keterampilan dalam studi kasus langsung dengan memecahkan berbagai masalah, serta menjembatani peserta pelatihan dalam menempuh program yang berkaitan. Sedangkan menurut Depdiknas (2008) PI memberikan beberapa keuntungan, salah satunya yaitu memiliki bekal keahlian profesional dalam menempuh dunia kerja maupun pengembangan secara berkelanjutan, memiliki kemampuan profesional yang siap

bersaing dalam dunia usaha maupun dunia industri, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam sebuah persaingan lulusan karena telah memiliki pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan PI. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa kegiatan PI sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihannya.

Kegiatan Praktik Industri yang dilakukan oleh mahasiswa program studi pendidikan teknologi agroindustri tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil, dilaksanakan pada industri pangan yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Industri pangan tersebut meliputi industri roti dan kue, industri susu, industri perkebunan, serta berbagai industri yang bergerak dibidang makanan maupun minuman. Pada pelaksanaan Praktik Industri mahasiswa ditempatkan pada divisi maupun tempat yang berbeda-beda pada setiap industri pangan, sehingga ilmu yang diperoleh dari berbagai industri pangan juga akan berbeda. Hal itu diharapkan akan memberikan dampak bagi pelatihan mahasiswa pada bidang keamanan pangan, teknologi, pengolahan pangan, manajemen persediaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan kerja pada kegiatan produksi industri tersebut (Pendidikan Teknologi Agroindustri, 2021).

Menurut Pemerintah Indonesia (2022) dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang standar nasional pendidikan bahwa seseorang yang siap bersaing di Dunia Usaha maupun Dunia Industri (DU/DI) adalah lulusan yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan dasar; termasuk keterampilan komunikasi, keterampilan kognitif, keterampilan sosial, keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, serta keterampilan berbahasa asing. Pengetahuan dan keterampilan khusus; termasuk pengetahuan dalam bidang yang dipelajari, sebagaimana sejalan dengan panduan PI. Standar kompetensi pelaksanaan PI bagi mahasiswa mengandung muatan dan kajian aspek mengenai teknologi, manajemen mutu, manajemen persediaan, dan keselamatan kerja yang dilaksanakan para industri tersebut (Pendidikan Teknologi Agroindustri, 2021).

Macam-macam pekerjaan menurut menteri ketenagakerjaan republik indonesia (2019) nomor 28 tahun 2019 tentang penetapan standar kompetensi kerja nasional indonesia kategori industri pengolahan golongan pokok industri makanan

bidang industri pangan memiliki beberapa klasifikasi bagian, salah satu yang sejalan dengan program studi pendidikan teknologi agroindustri adalah; pengembangan produk dan kemasan baru (R&D), perencanaan produksi dan pengendalian persediaan (PPIC), pengadaan barang, pelaksanaan proses produksi, pengendalian mutu produk pangan (*Quality Control*), penjaminan mutu dan keamanan pangan (*Quality Assurance*). Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut terdapat beberapa pengetahuan yang mungkin akan diterima mahasiswa dalam melaksanakan PI pada industri pangan sebagai pelatihan dan pengalaman bekerja secara langsung.

Penelitian Putro pada tahun (2020), bahwa kompetensi yang dibutuhkan dalam bekerja di lingkungan industri pangan adalah pengetahuan. Beberapa pengetahuan yang dibutuhkan adalah manajemen, pengolahan produksi, operasional mesin produksi dan pengemasan, pengolahan limbah, teknik lingkungan, K3, serta proses pengolahan produksi. Berkaitan dengan pengetahuan, lokasi pelaksanaan PI pada industri pangan merupakan aspek yang penting bagi mahasiswa, salah satu aspek pelaksanaannya lokasi dapat menentukan pengetahuan yang diterima bagi mahasiswa. Pada dasarnya industri pangan memiliki standar sendiri terhadap kebijakan mahasiswa magang, seperti halnya penempatan setiap divisi memberikan pelatihan bagi mahasiswa, dengan begitu Mahasiswa terjun langsung kedalam lingkungan kerja yang nyata, pengetahuan-pengetahuan dasar mengenai pelaksanaan dalam lingkungan kerja itu sendiri sangat dibutuhkan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemetaan setiap pengetahuan yang diterima mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri selama melaksanakan PI di berbagai industri pangan. Hasil pemetaan terkait dengan pengetahuan yang diterima mahasiswa dari industri pangan tersebut merupakan upaya untuk mengetahui pengetahuan yang perlu dipersiapkan dan pengetahuan lanjutan yang akan diperoleh selama praktik industri bagi mahasiswa tingkat berikutnya dalam memilih sebuah industri pelaksanaan PI. Dengan pemetaan ini diharapkan mahasiswa dapat memilih lokasi sesuai dengan minat maupun pengetahuan yang sudah dimiliki.

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu aspek pengetahuan yang diterima mahasiswa di setiap industri pangan pada pelaksanaan PI pada industri pangan tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil, meliputi; teknologi, keselamatan kerja, pengolahan pangan, keamanan pangan, dan manajemen persediaan, dan pengetahuan yang tidak dirumuskan dalam pedoman pelaksanaan PI seperti Quality Control (QC), Quality Assurance (QA), Research and Development (R&D), serta pengetahuan lainnya yang akan disajikan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.

### **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Pengetahuan apa saja yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada pelaksanaan PI di industri pangan?
2. Bagaimana pemetaan pengetahuan yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada pelaksanaan PI di setiap industri pangan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengetahuan yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada pelaksanaan PI di industri pangan.
2. Mengetahui pemetaan pengetahuan yang diterima mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri pada pelaksanaan PI di setiap industri pangan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam berbagai bidang, baik dari segi praktis maupun Teoritis, sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi maupun kajian ilmu pengetahuan yang baru bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi dalam menempuh pelatihan pada industri pangan terhadap kemampuan yang akan diperoleh.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Mahasiswa, dapat memberikan referensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang perlu dipersiapkan dan pengetahuan lanjutan yang akan diterima selama praktik industri dalam

memilih sebuah industri pelaksanaan PI sesuai dengan minat dan kemampuan.

- b. Bagi Program Studi, memberikan pemetaan setiap pengetahuan yang diterima dari setiap perusahaan/industri pangan sebagai upaya masukan bagi pelaksanaan yang lebih terarah dan sesuai dengan minat serta gambaran bagi mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yang akan melaksanakan Praktik Industri.
- c. Bagi Peneliti, memberikan pengalaman, pengetahuan yang baru, serta membuka wawasan terhadap adanya penelitian ini penulis dapat mengupas permasalahan yang ada sebagai bahan evaluasi, maupun melatih peneliti dalam melaksanakan penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai syarat menempuh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.5. Struktur Organisasi Penelitian**

- |         |   |
|---------|---|
| BAB I   | Pendahuluan yang berisi mengenai Latar Belakang permasalahan yang diperoleh, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Struktur Organisasi Penelitian.                 |
| BAB II  | Kajian Pustaka yang berisi mengenai teori serta penelitian terdahulu yang relevan, dan akan memberikan penguatan terhadap penelitian yang dilakukan   |
| BAB III | Metode Penelitian berisi mengenai Desain penelitian yang akan dilakukan, Metode penelitian yang digunakan, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, serta Analisis Data. |
| BAB IV  | Temuan dan Pembahasan berisi mengenai bagian mengenai temuan hasil penelitian serta analisis pembahasan terkait penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan permasalahan penelitian.                   |
| BAB V   | Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisi mengenai penyajian jawaban hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.  |